

**PENGARUH MEKANISME GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN YANG
MASUK KELOMPOK JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) PERIODE
2006-2011**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT MEMPEROLEH
GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

Oleh:

HUDAN DIANDONO
07390089

PEMBIMBING:

- 1. Dr. H. SLAMET HARYONO, SE, M.Si**
- 2. M. KURNIA RAHMAN ABADI, SE, MM**

**PROGRAM STUDI
KEUANGAN ISLAM
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2012**

Abstrak

Tata kelola perusahaan yang baik atau yang sering disebut *Good Corporate Governance* merupakan seperangkat aturan dalam mengatur dan mengendalikan perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan. Salah satu kendala dalam mencapai tujuan perusahaan adalah masalah keagenan (*agency problem*) antara pemilik perusahaan sebagai prinsipal dengan manajer sebagai agen. Namun tindakan tersebut dapat dikendalikan dan diminimumkan dengan penerapan *Good Corporate Governance* yang baik dan konsisten.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh mekanisme *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan. Variabel independen pada penelitian ini adalah kepemilikan institusional, proporsi dewan komisaris independen, ukuran dewan komisaris dan komite audit dan variabel dependen adalah ROA (*Return On Asset*). Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* dan obyek penelitian pada perusahaan yang masuk kelompok *Jakarta Islamic Index* periode 2006-2011. Analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan uji t untuk mengetahui pengaruh simultan dan uji F untuk mengetahui pengaruh secara parsial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional, dan proporsi dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA. Sementara itu ukuran dewan komisaris dan komite audit tidak berpengaruh terhadap ROA.

Kata kunci : kepemilikan institusional, proporsi dewan komisaris independen, ukuran dewan komisaris, komite audit dan *Return On Asset*



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Hudan Diandono

Kepada

Yth. Bapak Dekan Fakultas Syariah dan Hukum

UIN Sunan Kalijaga

Di_

Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Hudan Diandono

NIM : 07390089

Judul : Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance* (GCG) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Yang Masuk Kelompok *Jakarta Islamic Index* (JII) Periode 2006-2011

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syariah Prodi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta,

1 Rajab 1433 H

22 Mei 2012 M

Pembimbing I

Dr. Slamet Haryono, SE, M.Si.

NIP. 19761213 200003 1 005



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Hudan Diandono

Kepada

Yth. Bapak Dekan Fakultas Syariah dan Hukum

UIN Sunan Kalijaga

Di_

Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Hudan Diandono

NIM : 07390089

Judul : Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance* (GCG) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Yang Masuk Kelompok *Jakarta Islamic Index* (JII) Periode 2006-2011

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syariah Prodi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta,

1 Rajab 1433 H

22 Mei 2012 M

Pembimbing H

M Kurnia Rahman Abadi, SE, MM

NIP. 19780503-200604 1 002

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : UIN. 02/K.KUI-SKR/PP.009/318/2013

Skripsi/tugas akhir dengan judul :

**PENGARUH MEKANISME GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN YANG
MASUK KELOMPOK JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) PERIODE 2006-
2011**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : Hudan Diandono

NIM : 07390089


Telah dimunaqasyahkan pada : 21 Januari 2013

Nilai : A/B

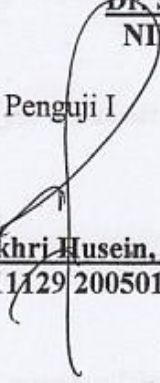
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

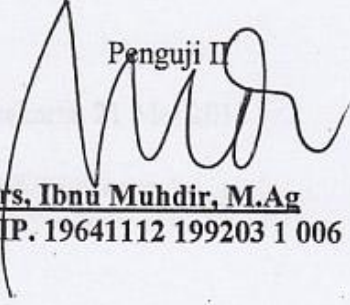
Ketua Sidang


Dr. Slamet Haryono, SE, M.Si.
NIP. 19761213 200003 1 005

Penguji I


Dr. H.M. Fakhri Husein, SE., M.Si
NIP. 19711129 200501 1 003

Penguji II


Drs. Ibnu Muhdir, M.Ag
NIP. 19641112 199203 1 006

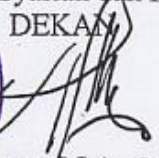
Yogyakarta,

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Syariah dan Hukum

DEKAN




Noorhaidil Hassan, M.A., M.Phil., Ph.D
NIP. 19711207 199503 1 002

SURAT PERNYATAAN

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hudan Diandono
NIM : 07390089
Jurusan-Prodi : Muamalah – Keuangan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul: “Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance* (GCG) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Yang Masuk Kelompok *Jakarta Islamic Index* (JII) Periode 2006-2011”, adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggungjawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 21 Mei 2012

Mengetahui,

Ka. Prodi Keuangan Islam,

Drs. Slamet Khilmi, M.SI.

NIP. 19631014 199203 1 002

Penyusun,

Hudan Diandono

NIM. 07390089

MOTTO

*SETIAP INSAN YANG HIDUP SELALU
DIKARUNIAI KEBERUNTUNGAN*

PERSEMBAHAN

Teriring do'a dan syukur kepada Allah dan rasa terima

kasih kepada Rosull-Nya

Karya ini kupersembahkan untuk yang tercinta:

Bapakku Muslim Anhar Suharyanto

Ibuku Sunyiati

Kakak-kakakku dan adikku

Yang telah menginspirasi dan memberi suntikan

motivasi dan Doa

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan Transliterasi Arab-latin dalam penyusunan skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi dari Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

Konsonan Tunggal

<i>Huruf Arab</i>	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bâ'	B	Be
ت	Tâ'	T	Te
ث	Sâ'	Ś	Es (titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Hâ	Ḥ	Ha (titik di bawah)
خ	Khâ	Kh	Ka dan ha
د	Dâl	D	De
ذ	Zâl	Ž	Zet (titik di atas)
ر	Râ'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
سین	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sâd	Ş	Es (titik di bawah)
ظ	Dâd	Ḍ	De (titik di bawah)

ط	Tâ	Ṭ	Te (titik di bawah)
ظ	Zâ	Ẓ	Zet (titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fâ’	F	Ef
ق	Qâf	Q	Qi
ك	Kâf	K	Ka
ل	Lâm	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wâwû	W	W
هـ	Hâ’	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Yâ’	Y	Ye

Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan *Syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نَزَلَ ditulis *nazzala*.

بَيْنَ ditulis *bihinna*.

Vokal Pendek

فَعَلَ	fathah	ditulis	a
كَسَرَ	kasrah	ditulis	fa’ala
يَضْرِبُ	dammah	ditulis	i
		ditulis	zükira
		ditulis	u
		ditulis	yažhabu

Vokal Panjang

1.	Fathah + alif جاهلية	ditulis ditulis	â jâhiliyyah
2.	fathah + ya' mati تنسى	ditulis ditulis	â tansâ
3.	kasrah + ya' mati كريم	ditulis ditulis	î karîm
4.	dammah + wawu mati فروض	ditulis ditulis	û furûd

Vokal Rangkap

1.	fathah + ya' mati بينكم	ditulis ditulis	ai bainakum
2.	fathah + wawu mati قول	ditulis ditulis	au qaul

Ta' Marbutah di Akhir Kata

Bila dimatikan ditulis h

حكمة	ditulis	Hikmah
علة	Ditulis	'illah

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

1. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	Karâmah al-aulyâ'
----------------	---------	-------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h.

زكاة الفطر	Ditulis	Zakâh al-fiṭri
------------	---------	----------------

Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan Apostrof

انتم	ditulis	a'antum
أعدت	ditulis	u'iddat
لئن شكرتم	ditulis	la'in syakartum

Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوي الفروض أهل السنة	ditulis ditulis	Ẓawî al-furûd ahl as-sunnah
-------------------------	--------------------	--------------------------------

Kata Sandang Alif + Lam

. Bila diikuti huruf Qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf “l”.

القرآن القياس	ditulis Ditulis	al-Qur’ân Al-Qiyâs
------------------	--------------------	-----------------------

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء الشمس	Ditulis Ditulis	as-Samâ’ asy-Syams
-----------------	--------------------	-----------------------

Huruf Besar

Huruf besar dalam tulisan latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan segalanya sehingga penulis dapat melewati semua likuan hidup sampai saat ini termasuk penulisan karya ilmiah ini. Hanya karena kekuasaan-Nyalah sehingga penulisan karya tulis ini dapat terselesaikan.

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance* (GCG) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Yang Masuk Kelompok *Jakarta Islamic Index* (JII) Periode 2006-2011” ini disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata 1 program studi Keuangan Islam pada Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Selama proses penyusunan hingga terselesaikannya skripsi ini, banyak pihak yang memberikan masukan dan bantuan termasuk juga memberikan fasilitas sehingga penyusunan skripsi berjalan lancar ditengah keterbatasan penulis. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Musa Asy'ari, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Noorhaidi Hasan, S. Ag., MA., M. Phil., Ph.D selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Drs. Slamet Khilmi, M.SI. selaku Ketua Program Studi yang telah membimbing dan mengarahkan dalam penulisan skripsi.

4. Bapak Dr. Slamet Haryono, SE, M.Si. selaku Dosen Pembimbing I yang senantiasa memberikan masukan, saran, dan nasehat serta kesabaran dan ketelitian membimbing penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak M Kurnia Rahman Abadi, SE, MM. selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan dalam penulisan skripsi.
6. Semua dosen dan karyawan UIN Sunan Kalijaga yang telah mengajarkan ilmunya dan memberikan pelayanan selama penulis menempuh studi di kampus.
7. Bapak, Ibu, Kakak dan Adik tercinta yang tak henti-hentinya mendoakan dan mendukung penyusun dalam menempuh studi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Keluarga Besar Bapak Muslim Anhar Suharyanto dan keponakan-keponakan-ku yang lucu-lucu Abel Ibra Harianto, Benjamin Rafa Bramantyo, Zanetta dan Rafiza Qonita Fauzi.
9. Teman-teman prodi KUI 2007 yang telah membantu, mendukung, dan memotivasi penulis selama ini.
10. Sahabat-sahabat seperjuangan Arsyad Wicaksono, Hadi Asyari Pramilu, Umar Bakri Thole Supertramp, dan teman-teman yang lainnya.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan dalam skripsi ini, yang turut membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Penyusun menyadari bahwa kekeliruan akan sangat mungkin terjadi dalam penulisan karya ilmiah ini, karenanya kritik dan saran konstruktif amat diperlukan dari pembaca. Penyusun berharap semoga skripsi ini bermanfaat

bagi penyusun khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Akhirnya, kepada Allah SWT kita kembalikan kesadaran penuh, mengharap keridhaan-Nya, semoga kita senantiasa mendapat hidayah-Nya. Amin.

Yogyakarta, 21 Mei 2012

Penyusun



Hudan Diandono
07390089

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERNYATAAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
TRANSLITERASI	ix
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Sistematika Pembahasan	9
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Telaah Pustaka	10
B. Kerangka Teoretik	13
1. Teori Agency (<i>Agency Theory</i>)	13

2.	Mekanisme <i>Good Corporate Governance</i>	15
3.	<i>Good Corporate Governance</i>	18
4.	GCG dalam Islam	24
5.	Kinerja Keuangan	28
6.	Etika dalam kinerja Keuangan.....	30
C.	Hipotesis	33
D.	Kerangka Penelitian	37
BAB III METODE PENELITIAN		
A.	Jenis Penelitian.....	38
B.	Populasi dan Sampel	38
C.	Metode Pengumpulan Data	39
D.	Definisi Operasional Variabel	40
E.	Teknik Analisis Data	42
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN		
A.	Gambaran Umum <i>Jakarta Islamic Index</i>	48
B.	Analisis Data.....	50
1.	Deskriptif Statistik	50
2.	Uji Asumsi Klasik	52
a.	Uji Autokorelasi	52
b.	Uji Heteroskedastisitas	53
c.	Uji Multikolinieritas	54
d.	Uji Normalitas	55
3.	Regresi Linier Berganda	55

4. Uji Hipotesis	57
a. Koefisien Determinasi	57
b. Uji t	58
c. Uji F.....	60
C. Pembahasan.....	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	66
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	71

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel 4.1 Deskriptif Statistik	51
2. Tabel 4.2 Hasil Uji Autokorelasi	52
3. Tabel 4.3 Hasil Heteroskedastisitas	53
4. Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas	54
5. Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas	55
6. Tabel 4.7 Hasil Koefisien Determinasi	57
7. Tabel 4.6 Hasil Uji t	58
8. Tabel 4.7 Hasil Uji F.....	60

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

1. Perusahaan yang minimal sekali dalam setahun masuk JII Tahun 2006-2011	I
2. Profil Perusahaan	II
3. Hasil Analisis Data.....	X
4. Data Variabel Penelitian	XV
5. Terjemahan Teks Arab.....	XIX
6. <i>Curriculum Vitae</i>	XXI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Corporate Governance merupakan topik yang menarik sejak dekade terakhir. *Corporate governance* menjadi salah satu fenomena yang menarik untuk diteliti sehubungan dengan semakin gencarnya publikasi tentang kecurangan (*fraud*) maupun keterpurukan bisnis yang terjadi karena kesalahan yang dilakukan para eksekutif manajemen.¹ Sebagai perbandingan negara-negara di Asia Tenggara dengan kualitas *Good Corporate Governance* yang lebih baik dari Indonesia antara lain Filipina (3.6 dari semula 3.3), Thailand (3.8 dari semula 3.7), Malaysia (4.7 dari semula 3.7) dan Singapura (7.4 sama dengan tahun sebelumnya).

Hal tersebut menunjukkan bahwa menurunnya skor *Good Corporate Governance* di Indonesia merupakan indikasi bahwa konsep *Good Corporate Governance* yang telah diupayakan pemerintah maupun oleh institusi swasta belum dapat diterapkan dalam pengelolaan manajemen perusahaan. Hal ini tidak terlepas dari kredibilitas laporan keuangan yang disusun oleh manajemen dengan penerapan mekanisme *Good Corporate Governance* tersebut.² Kenyataan tersebut menimbulkan spekulasi bahwa konsep GCG belum dipahami secara optimal di kalangan pengelola perusahaan. Pemahaman yang belum optimal tersebut

¹ Hijroh Rokhayati, "Hubungan mekanisme GCG terhadap manajemen laba dan dampaknya terhadap kinerja keuangan", *tesis* Pascasarjana Unsoed Purwokerto (2010) hlm. 1.

² *Ibid*

disebabkan oleh penjelasan GCG yang belum komprehensif sehingga mengalami multipersepsi di kalangan perusahaan.

Penerapan *Corporate Governance* di Indonesia sendiri semakin marak di perbincangkan setelah terjadinya krisis pada tahun 1997. Krisis moneter yang melanda Indonesia pada waktu itu berimbas pada krisis kepercayaan dan krisis keuangan dunia usaha. Kurangnya transparansi dan akuntabilitas memungkinkan terjadinya manipulasi informasi oleh perusahaan.³ Pelanggaran yang bertentangan dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dikalangan perusahaan Indonesia terjadi karena sangat minimnya peraturan yang jelas akan hak dan kewajiban pihak-pihak yang terkait dengan kinerja perusahaan seperti pemegang saham, dewan komisaris maupun direksi, serta *stakeholders* lainnya, sehingga kendali akan kinerja perusahaan menjadi sangat longgar. Sebagai contoh yakni perusahaan-perusahaan di Asia secara historis dan sosiologis adalah perusahaan-perusahaan yang dimiliki dan dikendalikan oleh keluarga, meskipun perusahaan-perusahaan tersebut telah menjadi perusahaan publik namun kendali atas perusahaan yang dipegang oleh keluarga masih begitu signifikan.⁴

Indikasi terjadinya *Corporate Governance* dapat ditelusuri dari pengembangan *agency theory* yang menjelaskan bagaimana pihak-pihak yang terlibat dalam perusahaan (manajer, pemilik perusahaan, dan kreditor) akan berperilaku, karena mereka pada dasarnya mempunyai kepentingan yang berbeda.

³ Endang S.Ningsih, "Hubungan *Corporate Governance* terhadap Kinerja perusahaan dan kompensasi manajemen sebagai model *mediating*", tesis Pascasarjana UGM Yogyakarta (2007), hlm. 4.

⁴ Indra Surya dan Ivan Yustiavandana, *Penerapan Good Corporate Governance: Mengesampingkan Hak-hak Istimewa demi Kelangsungan Usaha*, (Jakarta: Kencana, 2006). hlm. 56.

Masalah *Corporate Governance* terjadi karena pemisahan antara kepemilikan dan pengendalian perusahaan. Dewan Komisaris yang berperan sebagai *agent* dalam suatu perusahaan diberi kewenangan untuk mengurus jalannya perusahaan dan mengambil keputusan atas nama pemilik, namun *agent* tersebut mempunyai kepentingan yang berbeda dengan pemegang saham (pemilik).

Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dianggap mampu untuk meminimalisir terjadinya konflik keagenan, karena dalam GCG terdapat prinsip-prinsip yang dapat menjaga hubungan baik dan menjamin terpenuhinya hak pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan. *The Indonesian Institute of Corporate Governance* mendefinisikan *Corporate Governance* sebagai proses dan struktur yang diterapkan dalam menjalankan perusahaan dengan tujuan utama untuk meningkatkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholders* lainnya.⁵

Mekanisme *Good Corporate Governance* (GCG) akan bermanfaat dalam mengatur dan mengendalikan perusahaan sehingga menciptakan nilai tambah (*value added*) untuk semua *stakeholders*. Pelaksanaan GCG harus didukung dengan organ perusahaan yang harus menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan dan melaksanakan tugas, fungsi dan tanggungjawabnya semata-mata untuk kepentingan perusahaan. Organ perusahaan tersebut terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Direksi dan Dewan Komisaris, serta organ perusahaan lain yang membantu terwujudnya *Good Corporate Governance* seperti sekretaris Perusahaan, Komite Audit dan komite-komite lain yang

⁵ Nur Sayidah, "Pengaruh Kualitas *Corporate Governance* terhadap Kinerja Perusahaan Publik (Studi kasus 10 besar CGPI tahun 2003,2004,2005)", *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, Vol 11 (Juni 2007), hlm. 4.

membantu GCG. *Corporate governance* menyatakan bahwa sentralisasi isu *corporate governance* juga dilatar belakangi beberapa permasalahan diantaranya adanya tuntutan akan transparansi dan independensi itu terlihat adanya tuntutan perusahaan agar memiliki lebih banyak komisaris independen yang mengawasi tindakan–tindakan para eksekutif.

Penelitian tentang *Corporate Governance* memberikan bukti empiris bahwa variabel *Corporate Governance* merupakan faktor penting dalam menentukan nilai perusahaan dan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Good Corporate Governance* memberikan suatu struktur yang memfasilitasi penentuan sasaran-sasaran dari suatu perusahaan dan sebagai sarana untuk menentukan teknik monitoring kinerja.⁶ *Corporate Governance* juga memberikan jaminan keuntungan dan keamanan atas dana yang ditanamkan di perusahaan tidak akan digelapkan/dihilangkan oleh manajer perusahaan.

Perhatian investor terhadap GCG sama besarnya dengan perhatian investor terhadap kinerja keuangan perusahaan. GCG sendiri juga berfungsi untuk menumbuhkan kepercayaan investor terhadap perusahaan. Penerapan GCG akan mencegah kesalahan dalam pengambilan keputusan dan perbuatan menguntungkan diri sendiri sehingga secara otomatis akan meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin pada kinerja keuangan.

Kondisi ataupun kinerja keuangan perusahaan dapat tercermin pada laporan keuangan melalui analisis rasio-rasio keuangannya. Analisis rasio keuangan adalah cara menganalisis dengan menggunakan perhitungan-

⁶ Deni Darmawanti, dkk. “Hubungan *Corporate Governance* dan kinerja.”, *Jurnal Riset Akuntansi* Vol.8 No.1 (Januari 2005), hlm. 70.

perhitungan perbandingan atas data kuantitatif yang ditunjukkan dalam laporan keuangan. Laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang disusun dengan tujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan. Informasi keuangan tersebut dapat digunakan oleh para pemakai untuk pengambilan keputusan investasi. *Return on asset* (ROA) merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan. *Return on asset* digunakan untuk mengukur besarnya laba bersih yang dapat diperoleh dari operasional perusahaan dengan menggunakan seluruh kekayaannya. Tinggi rendahnya ROA tergantung pada pengelolaan *asset* perusahaan yang menggambarkan efisiensi operasional perusahaan.

Keuntungan menggunakan ROA merupakan pengukuran yang komprehensif dimana seluruhnya mempengaruhi laporan keuangan yang tercermin dalam laporan ini. Salah satu tujuan perusahaan adalah untuk mendapatkan laba (profit) sehingga semakin baik dan konsisten perusahaan menerapkan prinsip GCG maka akan semakin mudah perusahaan mencapai tujuannya yaitu laba.

Penelitian seputar *good corporate governance* menjadi penting untuk diteliti karena dampak yang ditimbulkan dari tidak atau kurangnya penerapan prinsip-prinsip GCG sangat luas, tidak saja secara perseorangan atau kelembagaan tetapi juga terhadap stabilitas ekonomi, seperti yang terjadi di Indonesia saat ini. Penerapan prinsip-prinsip GCG merupakan suatu keharusan oleh karena itu tuntutan penerapan GCG pada lembaga investasi baik domestik maupun manca negara diyakini akan menolong perusahaan dan perekonomian yang sedang

tertimpa krisis untuk bangkit kearah yang lebih baik, mampu bersaing, dapat dikelola secara dinamis dan professional sehingga dapat menjadi pesaing yang tangguh dan pada akhirnya akan memulihkan kepercayaan investor.

Sejak *Jakarta Islamic Index* diluncurkan pada 2000 – 2007, trendnya terus meningkat. Disisi lain, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mengalami fluktuasi, begitu juga dengan indeks LQ-45. Kondisi ini menunjukkan bahwa kinerja *Jakarta Islamic Index* terus meningkat dan lebih stabil walaupun relatif baru dibandingkan dengan IHSG dan LQ-45. Obyek dalam penelitian ini adalah pada sektor perusahaan yang masuk kelompok *Jakarta Islamic Index* karena perusahaan yang terdaftar di JII kinerjanya terus meningkat dan tidak mengandung unsur spekulatif maupun keuntungan yang tetap, sehingga perusahaan akan adil dalam pembagian keuntungan.

Berdasarkan uraian diatas, penulis ingin melakukan penelitian terhadap perusahaan yang terdaftar di JII karena keberadaan pasar modal syariah yang masih relatif baru dan penelitian mengenai perusahaan yang terdaftar di JII relatif masih sedikit. Penelitian tentang *corporate governance* menarik untuk dilakukan dan hasilnya pun masih beragam apalagi terhadap perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*, sehingga disini peneliti ingin mengetahui pengaruh mekanisme *Good Corporate Governance* terhadap kinerja perusahaan. Penulis mengambil judul “Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Masuk Dalam Kelompok *Jakarta Islamic Index* (JII) Periode 2006-2011”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh kepemilikan saham institusional terhadap kinerja Keuangan perusahaan yang masuk kelompok *Jakarta Islamic Index* ?
2. Bagaimana pengaruh proporsi dewan komisaris independen terhadap kinerja keuangan perusahaan yang masuk kelompok *Jakarta Islamic Index* ?
3. Bagaimana pengaruh ukuran dewan komisaris terhadap kinerja keuangan perusahaan yang masuk kelompok *Jakarta Islamic Index* ?
4. Bagaimana pengaruh komite audit terhadap kinerja keuangan perusahaan yang masuk kelompok *Jakarta Islamic Index* ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui pengaruh kepemilikan saham institusional terhadap Kinerja Keuangan perusahaan yang masuk kelompok *Jakarta Islamic Index*
- b. Mengetahui pengaruh proporsi dewan komisaris independen terhadap kinerja keuangan perusahaan yang masuk kelompok *Jakarta Islamic Index*
- c. Mengetahui pengaruh ukuran dewan komisaris terhadap kinerja keuangan perusahaan yang masuk kelompok *Jakarta Islamic Index*
- d. Mengetahui pengaruh komite audit terhadap kinerja keuangan perusahaan yang masuk kelompok *Jakarta Islamic Index*

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan serta pengetahuan peneliti mengenai pengaruh mekanisme *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan.

2. Bagi akademisi

Penelitian ini dapat menambah bukti empiris dari penelitian-penelitian sebelumnya mengenai praktik *Corporate Governance* berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan serta dapat dijadikan referensi dalam mengadakan penelitian lebih lanjut tentang masalah yang sama dan dapat diterapkan di masa yang akan datang.

3. Bagi praktisi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan sumbangan pemikiran yang bermanfaat.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan uraian logis yang bersifat sementara menyangkut hubungan antara urutan suatu bab pembahasan dengan bab lainnya dan antara sub bab pembahasan dengan subbab lainnya. Pembahasan dalam penelitian ini akan terdiri dari lima bab.

Bab pertama merupakan pendahuluan. Bab pertama meliputi latar belakang masalah penelitian, pokok masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua merupakan landasan teori. Bab ini memaparkan telaah pustaka, kerangka teoretik, dan hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini.

Bab ketiga adalah metode penelitian. Bab ini mengulas jenis penelitian, sumber dan jenis data, populasi dan sampel penelitian, variabel yang digunakan dalam penelitian, serta teknik analisis data.

Bab keempat dari penelitian ini merupakan pemaparan tentang analisis dan pembahasan. Bab ini berisi gambaran umum objek penelitian, yaitu *Jakarta Islamic Index (JII)* serta analisis data.

Bab kelima adalah penutup. Bab ini berisi kesimpulan hasil penelitian yang dilakukan serta saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Hal tersebut karena semakin besarnya jumlah kepemilikan saham oleh pihak institusi akan mampu meminimalisir masalah *agency theory* sehingga mendorong mengoptimalkan nilai perusahaan dan kinerja perusahaan akan meningkat.
2. Proporsi dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Hal tersebut menepis anggapan bahwa keberadaan komisaris independen bukan hanya sebagai formalitas saja dalam organ perusahaan dan indikasi timbulnya *agency cost* sebagai akibat dari *agency problem* tidak terjadi sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan.
3. Ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal tersebut karena dewan komisaris tidak bisa melakukan koordinasi, komunikasi dan pengambilan keputusan dalam menjalankan fungsi kontrol yang lebih baik untuk meningkatkan kinerja perusahaan.
4. Komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal tersebut karena keberadaan komite audit dalam memelihara kredibilitas laporan keuangan dan upaya membantu dewan komisaris belum sepenuhnya tercapai sehingga belum mampu meningkatkan kinerja perusahaan.

B. Saran

1. Perusahaan atau emiten yang menjadi pengamatan penelitian di JII (*Jakarta Islamic Index*) relatif masih sedikit karena perusahaan yang masuk pada kelompok disaring setiap 6 bulan sekali dan sebaiknya menambah jumlah periode pengamatan ataupun menggunakan obyek penelitian DES (*Daftar Efek Syariah*) yang lebih variatif.
2. Masih ada variabel *corporate governance* yang bisa digunakan untuk mengukur secara komprehensif realitas dari praktik *corporate governance*, oleh karena itu perlu ditambahkan dengan memasukkan antara lain, sistem pengawasan internal (*internal control system*), pengelolaan risiko (*risk management*), dan etika bisnis. Pengawasan internal melalui pemeriksaan dan konsultasi (*assurance* dan *consulting*) dan pengelolaan risiko melalui *risk based auditing* dan *governance processes*. Selain itu karakteristik komisaris independen dan komite audit secara spesifik perlu disertakan, misalnya kompetensi, keahlian, latar belakang pendidikan, pengalaman komisaris independen dan komite audit.
3. Penelitian yang akan datang dapat diharapkan mencoba menggunakan perhitungan kinerja keuangan yang lebih kompleks seperti EVA, MVA, FVA ataupun rasio-rasio keuangan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian Sutedi, *Good Corporate Governance*, Jakarta: Sinar Grafika, 2011
- Antonius Alijoyo dan Subarto Zaini, *Komisaris Independen: Penggerak Praktik GCG di perusahaan*, Jakarta: PT Indeks kelompok Gramedia, 2004
- Ardian Ganang Riyanto, "Analisis Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance* Dan Privatisasi Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada BUMN Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode Privatisasi 2002-2006)", *skripsi* Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, 2011
- Andri Rachmawati, "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laba dan nilai perusahaan", *Simposium Nasional Akuntansi X*.
- Bambang Suharjo, *Analisis Regresi Terapan dengan SPSS*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008
- Dani Riandi dan Hasan Sakti Siregar, "Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* Terhadap *Return On Asset*, *Net Profit Margin*, dan *Earning Per Share* Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di *Corporate Governance Perception Index*", *Jurnal Ekonom*, Vol 14, No 3, Juli 2011
- Devi Dwiatmoko, "Pengaruh unsur-unsur *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan" (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang tercatat sebagai anggota LQ-45), *skripsi* Universitas Negeri Malang, 2011
- Dyah K.Utami, "Pengaruh Penerapan GCG dan kualitas audit terhadap Nilai dan Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEJ", *skripsi* tidak dipublikasikan Universitas Gajah Mada Yogyakarta, 2005
- Endang S.Ningsih, "Hubungan *Corporate Governance* terhadap kinerja perusahaan dan kompensasi manajemen sebagai model *mediating*". *tesis* Pascasarjana UGM Yogyakarta (2007)
- FCGI (*Forum for Corporate Governance in Indonesia*) *Indonesia Company Law*.
<http://www.fcgi.org.id>. diunduh pada 22 Februari 2012 pukul 15.13.
- Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Yogyakarta: EKONISIA, 2003
- Herman Darwis, "Pengaruh *Corporate Governance* terhadap Kinerja Perusahaan", *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol .13, No.3 September 2009

- Herry dan Hamin, “Tingkat kepemilikan manajerial dan nilai perusahaan: Bukti empiris pada perusahaan publik di Indonesia”, *Simposium Riset Ekonomi II* Surabaya, 23-24 November 2005
- Hijroh Rokhayati, “Hubungan mekanisme GCG terhadap manajemen laba dan dampaknya terhadap kinerja keuangan”, *tesis* Pascasarjana Unsoed Purwokerto (2010)
- http://www.kpk.go.id/modules/edito/content_gcg.php?id=21 diunduh pada 22 Februari 2012 pukul 14.19
- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 11*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005)
- Indra Surya dan Yustiavandana, *Penerapan Good Corporate Governance: Mengesampingkan Hak-Hak Istimewa demi Kelangsungan Usaha*, Jakarta: Kencana, 2006
- Jensen, C. Michael., & Meckling, WH, “Theory of firm : managerial behaviour, agency cost, and ownership structure”, *Journal of Financial Economics*, 3, hlm. 305-360
- Komite Nasional Kebijakan Governance, (2004). Pedoman Tentang Komisaris Independen.* <http://www.governance-indonesia.or.id/main.htm>.
- Lidwina Septiningsih, “Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap *Return on Asset (ROA)* perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2008”. *skripsi* Universitas Negeri Malang
- Maryanah dan Amilin, “Pengaruh *Corporate Governance* dan kepemilikan manajerial terhadap kinerja perusahaan (Studi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta)”, *“Jurnal Akuntabilitas*
- Muh. Arief Effendi, *The Power of Good Corporate Governance: Teori dan Implementasi*, Jakarta: Salemba Empat, 2009
- Muh. Arief ujiyantho STIE Muhammadiyah Pekalongan dan Bambang Agus Pramuka Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto, “Mekanisme *Corporate Governance*, Manajemen Laba Dan Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan go publik Sektor Manufaktur)”, *Simposium Nasional Akuntansi X Unhas Makasar* 26-18 Juli 2007
- Muhammad Sandi Insani, “*Corporate Governance* dan Kinerja Perusahaan”, *skripsi* Universitas Airlangga
- Munawir, *Analisa Laporan Keuangan*, Liberty: Yogyakarta, 2007

- Nur Sayidah, "Pengaruh Kualitas Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan Publik (Studi kasus 10 besar CGPI tahun 2003,2004,2005)", *Jurnal Akuntanssi dan Auditing Indonesia*, Vol. 11 Juni 2007
- Nurul Huda Mustafa dan Edwin Nasution, *Investasi pada Pasar Modal Syariah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007
- Pedoman umum *Good Corporate Governance Indonesia* (GCGI) 2006
- Sam'ani, "Pengaruh *Good Corporate Governance* Dan *Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2004 – 2007", *tesis* Magister Manajemen Universitas Diponegoro
- Shahih Bukhari, *Ringkasan Shahih Bukhari Jilid III*. Muhammad Nashiruddin Al Albani, Jakarta: Pustaka Azzam. 2007, nomor hadist 984, "Bab tentang bila dua orang yang bertransaksi berterus terang, tidak menyembunyikan dan keduanya saling menasehati".
- Shinta Dewi Herawati, "Peranan *Good Corporate Governance* pada Perusahaan Dalam Menghadapi Persaingan Global", *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, Vol. 5 No.1
- Sofyan S.Harahap, *Etika Bisnis dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Salemba Empat, 2011
- Sugiarto, *Struktur Modal, Struktur Kepemilikan Perusahaan, Permasalahan Keagenan & Informasi Asimetri*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009
- Sunariyah, *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2006
- Syamsul Hadi, *Metodologi Penelitian untuk Akuntansi dan Keuangan*, Yogyakarta: EKONISIA, 2006
- Syafiq M Hanafi, "Ethical Screening pada Jakarta Islamic Index (JII): antara Strategi Bisnis dan Bisnis Strategi", *Jurnal Asy-Syar'i*
- Theresia Dwi Hastuti, "Hubungan antara *Good Corporate Governance* dan struktur kepemilikan dengan kinerja keuangan", *Simposium Nasional Akuntansi VIII* September, 2005
- Tim Edukasi Profesional Syariah, *Sistem Kerja Pasar Modal Syariah*, Jakarta: Renaisan, 2005
- Tulasmi, "Analisis Reaksi Pasar terhadap Publikasi Perusahaan Berdasarkan Prinsip *Good Corporate Governance* (Studi pada Bursa Efek Jakarta)", "skripsi UIN, Yogyakarta 2008

LAMPIRAN

LAMPIRAN

PERUSAHAAN SAMPEL PENELITIAN

NO.	EMITEN
1	AALI (PT Astra Agro Lestari)
2	BTEL (PT Bakrie Telkom)
3	INCO (PT International Nickel Indonesia)
4	INTP (PT Indocement Tunggul Prakasa)
5	KLBF (PT Kalbe Farma)
6	LSIP (PT London Sumatera Indonesia Plantations)
7	LPKR (Lippo Karawaci)
8	TLKM (PT Telekomunikasi Indonesia)
9	UNTR (PT United Tractor)
10	UNVR (PT Unilever Indonesia)

LAMPIRAN

PROFIL PERUSAHAAN

1. PT Astra Agro Lestari Tbk.

PT Astra Agro Lestari pada awalnya didirikan sebagai Divisi Agribisnis PT Astra Internasional untuk mengelola dan mengoperasikan perkebunan singkong seluas 2000 hektar. Perkebunan ini kemudian diubah menjadi perkebunan karet. Pada 1984, perusahaan ini terjun dalam budidaya kelapa sawit dengan mengakuisisi PT Tunggal Perkasa Plantation, yang memiliki dan mengelola perkebunan kelapa sawit 15.000 hektar di Riau, Sumatera.

Pada 3 Oktober 1988, PT Suryaraya Cakarawala didirikan sebagai anak perusahaan independen. Nama perusahaan ini kemudian diubah menjadi PT Astra Agro Niaga. Pada 1997, PT Astra Agro Niaga melakukan merger dengan PT Suryaraya Bahtera, dengan entitas yang dikenal sebagai PT Astra Agro Lestari. Pada tanggal 9 Desember 1997, PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI) menjadi perusahaan publik, mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta maupun Surabaya, yang kemudian merger menjadi Bursa Efek Indonesia. Pada penawaran umum, 125.800.000 saham telah dibuat tersedia untuk umum dengan harga Rp 1.550 per saham. Sampai dengan akhir tahun 2010, AALI diperdagangkan pada Rp 26.200 per saham. Astra Agro Lestari Tbk mengelola tanaman perkebunan di Indonesia, termasuk perkebunan di Sumatera, Kalimantan, dan Sulawesi.

2. PT Bakrie Telkom Tbk

PT Bakrie Telecom Tbk merupakan perusahaan operator telekomunikasi berbasis CDMA di Indonesia. Bakrie Telecom memiliki produk layanan dengan nama produk Esia, Wifone, Wimode, dan Bconnect.

Perusahaan ini sebelumnya dikenal dengan nama PT Radio Telepon Indonesia (Ratelindo), yang didirikan pada bulan Agustus 1993 & Brothers Tbk yang bergerak dalam bidang telekomunikasi di DKI Jakarta, Banten dan Jawa Barat berbasis *Extended Time Division Multiple Access* (ETMDA). Pada bulan September 2003, PT Ratelindo berubah nama menjadi PT Bakrie Telecom, yang kemudian bermigrasi ke CDMA 1x, dan meluncurkan produk Esia.

3. PT Indocement Tunggul Prakasa Tbk

PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. ("Indocement") merupakan salah satu produsen terbesar di Indonesia yang dari semen dan produk semen khusus dipasarkan dengan merek "Tiga Roda". Indocement didirikan pada tahun 1985 dan telah terintegrasi operasi semen dengan kapasitas produksi total tahunan yang dirancang sebesar 18,6 juta ton semen. Indocement saat ini mengoperasikan 12 pabrik, sembilan yang berlokasi di Citeureup, Bogor, Jawa Barat, dua di Palimanan, Cirebon, Jawa Barat, dan satu di Tarjun, Kotabaru, Kalimantan Selatan.

4. PT International Indonesia Tbk

PT International Nickel Indonesia Tbk atau PT Inco merupakan perusahaan penghasil nikel dalam matte, yaitu produk setengah jadi yang diolah dari bijih laterit di fasilitas pertambangan dan pengolahan terpadu dekat

Sorowako, Sulawesi. Seluruh produksi PT Inco dijual dalam Dolar Amerika Serikat berdasarkan kontrak-kontrak jangka panjang. Sebanyak 58,73% saham Perseroan dimiliki oleh Vale Inco dari Kanada, produsen nikel terkemuka di dunia dan 20,09 persen oleh Sumitomo Metal Mining Co.,Ltd., Jepang, sebuah perusahaan tambang dan peleburan penting. Selain itu 20,14 persen saham PT Inco dimiliki publik dan selebihnya oleh empat perusahaan Jepang lain. Pada tahun 1988-1991, perusahaan melakukan ekspansi dari 80 juta menjadi 100 juta pound per tahun dan penawaran saham publik 20%.

5. PT Kalbe Farma Tbk

Kalbe Farma diakui sebagai perusahaan farmasi regional terbesar di Asia Tenggara Kalbe Farma didirikan pada tanggal 10 September 1966. Saat ini Kalbe menjual produk-produknya ke pasar Asia dan Afrika, sebagai perluasan dari pasar Indonesia. Pada akhir tahun 2005, Kalbe diwakili di tujuh pasar, yaitu Malaysia, Filipina, Thailand, Vietnam, Myanmar, Sri Lanka dan Afrika Selatan.

Saat ini, Kalbe bergerak baik dalam bisnis kesehatan konsumen dan produk bisnis farmasi untuk memenuhi beragam kebutuhan pelanggan mereka melalui penciptaan merek yang kuat banyak. Dalam mengembangkan jaringan bisnis dan pasar, Kalbe terus menghasilkan produk yang inovatif. Kegiatan penelitian dan pengembangan meliputi penciptaan obat-obatan baru dan formulasi, sistem baru dan proses, dan pengetahuan baru, baik melalui kemampuan sendiri atau melalui aliansi strategis dengan mitra internasional.

6. PT Lippo Karawaci Tbk

PT Lippo Karawaci Tbk (pertama kali didirikan sebagai PT Tunggal Reksakencana) didirikan pada Oktober 1990 sebagai anak perusahaan Grup Lippo. Pada bulan Januari 1993, Lippo Karawaci meresmikan pembangunan kota mandiri pertamanya Lippo Village di Karawaci, Tangerang, yang terletak 30km sebelah barat Jakarta. Pada tahun yang sama, Perseroan mulai mengembangkan Lippo Cikarang, sebuah kota mandiri dengan kawasan industri ringan yang terletak 40km sebelah timur Jakarta. Selanjutnya Lippo Karawaci mengembangkan kota mandiri Tanjung Bunga di Makassar, Sulawesi Selatan pada tahun 1997. Melalui penggabungan delapan perusahaan properti terkait pada tahun 2004, Lippo Karawaci mengembangkan portofolio usahanya mencakup Urban Development, Large Scale Integrated Development, Retail Malls, Hospitals, Hotels & Leisure serta Fee-based Income.

7. PT London Sumatera Tbk

PT London Sumatera Indonesia Plantation Tbk merupakan sebuah perusahaan perkebunan dan perdagangan yang berbasis di London dan tercatat di BEI tahun 1996. LSIP bergerak di bidang industri, perkebunan, kelapa sawit, karet, kakao, kelapa, teh, dan kopi serta mengolah hasil perkebunan dan memasarkan produknya dengan proporsi lokal dan ekspor masing-masing sebesar 67% dan 33%.

8. PT Telekomunikasi Indonesia Tbk

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk (“TELKOM”, ”Perseroan”, “Perusahaan”, atau “Kami”) merupakan Badan Usaha Milik Negara dan penyedia layanan telekomunikasi dan jaringan terbesar di Indonesia. TELKOM menyediakan layanan InfoComm, telepon kabel tidak bergerak (*fixed wireline*), dan telepon nirkabel tidak bergerak (*fixed wireless*), layanan telepon seluler, data dan internet, serta jaringan dan interkoneksi, baik secara langsung maupun melalui anak perusahaan.

Sebagai BUMN, Pemerintah Republik Indonesia merupakan pemegang saham mayoritas yang menguasai sebagian besar saham biasa Perusahaan sedangkan sisanya dimiliki oleh publik. Saham Perusahaan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (“BEI”), New York Stock Exchange (“NYSE”), London Stock Exchange (“LSE”) dan Tokyo Stock Exchange (tanpa *listing*).

Untuk menjawab tantangan yang terus berkembang di industri telekomunikasi dalam negeri maupun di tingkat global, kami bertekad melakukan transformasi secara fundamental dan menyeluruh di seluruh lini bisnis yang mencakup transformasi bisnis dan portofolio, transformasi infrastruktur dan sistem, transformasi organisasi dan sumber daya manusia serta transformasi budaya. Pelaksanaan transformasi ini dilakukan dalam rangka mendukung upaya diversifikasi bisnis TELKOM dari ketergantungan pada portofolio bisnis *Legacy* yang terkait dengan telekomunikasi, yakni layanan telepon tidak bergerak (*Fixed*), layanan telepon seluler (*Mobile*), dan Multimedia (FMM), menjadi portofolio TIME (*Telecommunication, Information, Media, and Edutainment*). Konsistensi

kami dalam berinovasi telah berhasil memposisikan Perusahaan sebagai salah satu perusahaan yang berdaya saing tinggi dan unggul dalam bisnis *New Wave*.

Jumlah pelanggan PT Telkomsel meningkat secara kontinyu, yakni mencapai 120,5 juta pelanggan per 31 Desember 2010, atau meningkat sebesar 14,6%. Dari jumlah tersebut, sebanyak 8,3 juta pelanggan merupakan pelanggan telepon kabel tidak bergerak, 18,2 juta pelanggan telepon nirkabel tidak bergerak, dan 94,0 juta pelanggan telepon seluler.

9. PT United Tractor Tbk

PT. United Tractor Tbk adalah perusahaan distributor tunggal alat berat Komatsu yang mulai beroperasi di Indonesia pada 13 Oktober 1972. Di Bursa Efek Indonesia, PT. United Tractor Tbk termasuk dalam industri perdagangan, jasa dan investasi pada sektor perdagangan besar barang produksi dengan kode pencatatan UNTR dimana PT. Astra Internasional menjadi pemegang saham mayoritas. Selain dikenal sebagai distributor alat berat terkemuka di Indonesia, UNTR juga aktif bergerak di bidang kontraktor penambangan dengan anak perusahaan PT. Pamapersada Nusantara (PAMA) dan PT. Dasa Eka Jasatama (DEJ). Pendapatan UNTR berasal dari penjualan alat berat (mesin konstruksi) Komatsu, Nissan Diesel, Scania, Bomag, Valmet dan Tadano sebesar 47,2%, dari kontraktor penambangan 43,8% dan sektor pertambangan sebesar 9%.

10. PT Unilever Tbk

PT Unilever Indonesia Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 5 Desember 1933 dengan nama Lever's Zeepfabrieken NV di Batavia. Pada tanggal 22 Juli 1980 nama perusahaan diubah menjadi PT Unilever Indonesia. Pada

tanggal 30 Juni 1997 nama Perseroan diubah menjadi PT Unilever Indonesia Tbk. Perusahaan mencatatkan 15% sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya setelah mendapat persetujuan dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepom) pada tanggal 16 November 1981.

Perusahaan ini terlibat dalam pembuatan sabun, deterjen, margarin, makanan susu, es krim, minuman teh dan produk kosmetik. Pada tanggal 14 Juni 2000, perusahaan juga bertindak sebagai distributor utama dari produk dan penyedia jasa penelitian pemasaran. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1933. Unilever Indonesia telah tumbuh menjadi perusahaan terkemuka produk rumah tangga dan perawatan serta *foods* dan *ice cream* di Indonesia. Portofolio Unilever Indonesia mencakup banyak merek terbaik di dunia.

Perusahaan menawarkan sahamnya kepada publik pada tahun 1981 dan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak 11 Januari 1982. Sampai akhir tahun 2009, perusahaan ini mendapat peringkat ketujuh di Bursa Efek Indonesia dalam hal kapitalisasi pasar. Perseroan memiliki dua anak perusahaan: PT Anugrah Lever (dalam likuidasi), anak perusahaan yang dimiliki 100% (sebelumnya pemasaran perusahaan patungan untuk kecap) yang telah dikonsolidasikan dan PT Technopia Lever, anak perusahaan yang dimiliki 51% yang bergerak di bidang distribusi, ekspor, dan impor barang dagangan dengan merek Domestos Nomos. Sebagai tanggung jawab sosial perusahaan, Unilever Indonesia memiliki Corporate Social Responsibility yang luas (CSR). Empat pilar program perusahaan Lingkungan, Gizi, Kebersihan dan Pertanian Berkelanjutan. Contoh program CSR kami termasuk Kampanye Cuci Tangan Pakai Sabun (Lifebuoy),

Gigi dan Mulut Kesehatan Pendidikan Program (Pepsodent), Program Pelestarian Makanan Tradisional (Bango), dan Kampanye untuk Memerangi Kelaparan dan Malnutrisi untuk membantu anak-anak Indonesia kekurangan gizi (Blue Band).

LAMPIRAN III

HASIL ANALISIS DATA

Uji Glesjer yang terkena gejala Heteroskedasitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.773	4.912		.361	.719
	Kep Institusional	.104	.041	.394	2.557	.013
	Proporsi Dewan Komisaris Independen	-.058	.061	-.138	-.945	.349
	Ukuran Dewan Komisaris	-.497	2.269	-.038	-.219	.827
	Komite Audit	4.235	3.422	.234	1.238	.221

a. Dependent Variable: abresid

Tabel 1

Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Kep Institusional	55	17.20	85.00	61.9362	2.69630	19.99633
Proporsi Dewan Komisaris Independen	55	30.0	80.0	44.507	2.0660	15.3215
Ukuran Dewan Komisaris	55	0	1	.73	.061	.449
Komite Audit	55	0	1	.05	.031	.229
ROA	55	-6.4	62.2	17.402	1.7683	13.1143
Valid N (listwise)	55					

Tabel II
Hasil Uji Autokorelasi

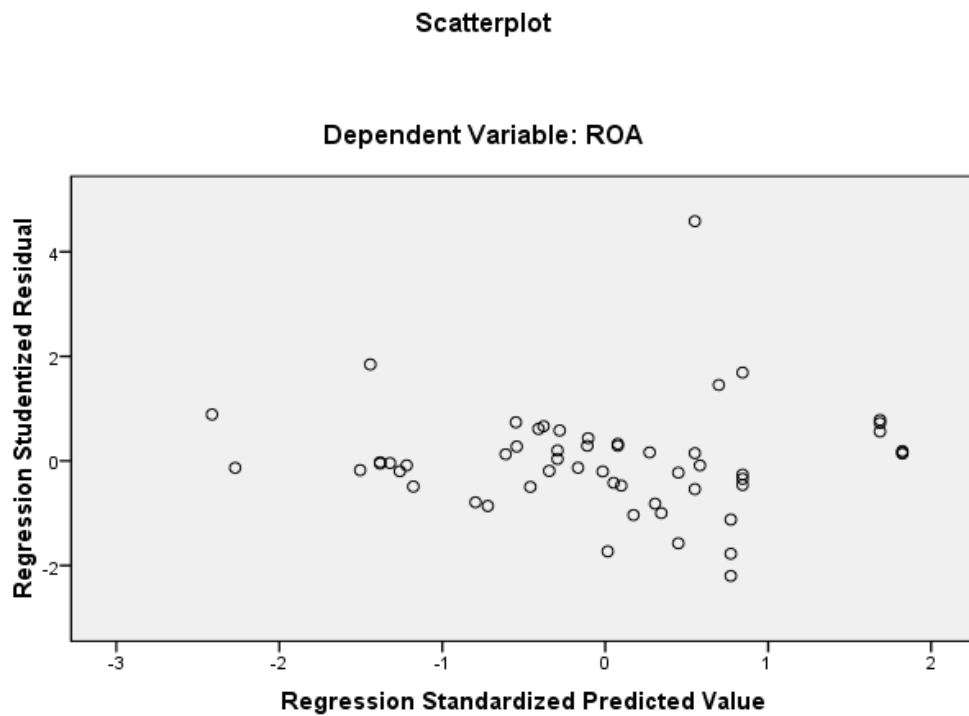
Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.41306
Cases < Test Value	27
Cases >= Test Value	28
Total Cases	55
Number of Runs	28
Z	-.134
Asymp. Sig. (2-tailed)	.894

a. Median

Tabel III
Hasil Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser)

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.520	5.206		.676	.502
	Kep Institusional	.088	.044	.274	1.993	.052
	Proporsi Dewan Komisaris Independen	-.077	.064	-.184	-1.198	.237
	Ukuran Dewan Komisaris	-.508	2.377	-.036	-.214	.831
	Komite Audit	4.563	4.366	.162	1.045	.301

a. Dependent Variable: abresid



Tabel IV

Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-28.181	7.285		-3.869	.000		
Kep Institusional	.492	.062	.750	7.936	.000	.932	1.073
Proporsi Dewan Komisaris	.276	.090	.322	3.064	.004	.751	1.332
Independen							
Ukuran Dewan Komisaris	3.051	3.326	.105	.917	.363	.640	1.563
Komite Audit	11.634	6.110	.203	1.904	.063	.729	1.372

Tabel V
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.45461730
Most Extreme Differences	Absolute	.135
	Positive	.135
	Negative	-.110
Kolmogorov-Smirnov Z		1.000
Asymp. Sig. (2-tailed)		.270
a. Test distribution is Normal.		

Tabel VI
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.764 ^a	.584	.551	8.7863

a. Predictors: (Constant), Komite Audit, Proporsi Dewan Komisaris Independen, Kep Institusional, Ukuran Dewan Komisaris

b. Dependent Variable: ROA

Tabel VII

Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-28.181	7.285		-3.869	.000
	Kep Institusional	.492	.062	.750	7.936	.000
	Proporsi Dewan Komisaris Independen	.276	.090	.322	3.064	.004
	Ukuran Dewan Komisaris	3.051	3.326	.105	.917	.363
	Komite Audit	11.634	6.110	.203	1.904	.063

a. Dependent Variable: ROA

Tabel VIII

Hasil Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5427.175	4	1356.794	17.575	.000 ^a
	Residual	3859.950	50	77.199		
	Total	9287.125	54			

a. Predictors: (Constant), Komite Audit, Proporsi Dewan Komisaris Independen, Kep Institusional, Ukuran Dewan Komisaris

b. Dependent Variable: ROA

LAMPIRAN VI**DATA VARIABEL PENELITIAN**

Tahun	Perusahaan	Kep Institusional	Proporsi Dewan Komisaris Independen	Ukuran Dewan Komisaris	Komite Audit	ROA
2006	AALI	79,68	33,3	1	0	22,5
2006	BTEL	70,58	40	0	0	3,3
2006	INCO	80,89	30	1	0	24,18
2006	INTP	78,17	42,85	1	0	6,17
2006	KLBF	52,83	40	0	1	14,63
2006	LSIP	71,36	33,3	1	0	10,2
2006	LPKR	37,12	40	1	0	3,82
2006	UNTR	58,45	33,3	1	0	8,5
2006	UNVR	85	80	0	0	37,2
2007	AALI	79,68	37,5	1	0	36,9
2007	BTEL	55,57	40	0	0	3,1
2007	INCO	80,89	30	1	0	62,16
2007	INTP	78,17	42,85	1	0	9,82
2007	KLBF	53,62	40	0	1	13,73
2007	LSIP	69,83	33,3	1	0	14,3
2007	LPKR	30,28	50	1	0	3,35
2007	TLKM	17,2	40	0	1	15,9
2007	UNTR	58,45	37,5	1	0	12,3
2007	UNVR	85	80	0	0	36,8
2008	AALI	79,68	42,8	1	0	40,4
2008	BTEL	46,25	40	0	0	1,6
2008	INCO	80,89	30	1	0	18,29
2008	INTP	78,17	42,85	1	0	15,46
2008	KLBF	55,37	33,3	1	0	12,39
2008	LSIP	65,58	33,3	1	0	18,8
2008	LPKR	30,28	50	1	0	3,14
2008	UNTR	59,5	37,5	1	0	14,8
2008	UNVR	85	80	0	0	37
2009	AALI	79,68	42,8	1	0	21,9
2009	BTEL	39,59	40	0	0	0,9
2009	INCO	78,82	30	1	0	8,4
2009	INTP	64,03	42,85	1	0	20,69
2009	KLBF	56,74	33,3	1	0	14,33
2009	LSIP	64,42	33,3	1	0	14,6

2009	LPKR	28,18	75	1	0	3,19
2009	UNTR	59,5	37,5	1	0	16,2
2009	UNVR	85	75	0	0	40,7
2010	AALI	79,68	42,8	1	0	22,9
2010	BTEL	21,06	40	0	0	0,1
2010	INCO	78,82	30	1	0	19,97
2010	INTP	64,03	42,85	1	0	21,01
2010	KLBF	56,64	33,3	1	0	18,29
2010	LSIP	59,48	33,3	1	0	18,6
2010	LPKR	18,71	75	1	0	3,25
2010	UNTR	59,5	50	1	0	14,3
2010	UNVR	85	75	0	0	38,9
2011	AALI	79,68	42,8	1	0	23,6
2011	BTEL	23,96	40	0	0	-6,4
2011	INCO	75,23	30	1	0	21,54
2011	INTP	60,32	42,85	1	0	20,12
2011	KLBF	60,11	33,3	1	0	19,36
2011	LSIP	62,12	33,3	1	0	19,63
2011	LPKR	19,57	75	1	0	4,54
2011	UNTR	58,13	50	1	0	15,5
2011	UNVR	85	75	0	0	40,23

Lampiran : **Data Kepemilikan Institusional, Proporsi Dewan Komisaris Independen, Ukuran Dewan Komisaris, Komite Audit dan Return On Asset**

Tahun	Perusahaan	Kep Institusional	Proporsi Dewan Komisaris Independen	Ukuran Dewan Komisaris	Komite Audit	ROA
2006	AALI	79,68	33,3	6	3	22,5
2006	BTEL	70,58	40	5	3	3,3
2006	INCO	80,89	30	10	3	24,18
2006	INTP	78,17	42,85	7	3	6,17
2006	KLBF	52,83	40	5	4	14,63
2006	LSIP	71,36	33,3	6	3	10,2
2006	LPKR	37,12	40	10	3	3,82
2006	TLKM	16,09	40	5	5	14,7
2006	UNTR	58,45	33,3	6	3	8,5
2006	UNVR	85	80	5	3	37,2
2007	AALI	79,68	37,5	8	3	36,9
2007	BTEL	55,57	40	5	3	3,1
2007	INCO	80,89	30	10	3	62,16
2007	INTP	78,17	42,85	7	3	9,82
2007	KLBF	53,62	40	5	4	13,73
2007	LSIP	69,83	33,3	6	3	14,3
2007	LPKR	30,28	50	12	3	3,35
2007	TLKM	17,2	40	5	6	15,9
2007	UNTR	58,45	37,5	8	3	12,3
2007	UNVR	85	80	5	3	36,8
2008	AALI	79,68	42,8	7	3	40,4
2008	BTEL	46,25	40	5	3	1,6
2008	INCO	80,89	30	10	3	18,29
2008	INTP	78,17	42,85	7	3	15,46
2008	KLBF	55,37	33,3	6	3	12,39
2008	LSIP	65,58	33,3	6	3	18,8
2008	LPKR	30,28	50	12	3	3,14
2008	TLKM	16,79	40	5	6	11,7
2008	UNTR	59,5	37,5	8	3	14,8
2008	UNVR	85	80	5	3	37
2009	AALI	79,68	42,8	7	3	21,9
2009	BTEL	39,59	40	5	3	0,9
2009	INCO	78,82	30	10	3	8,4
2009	INTP	64,03	42,85	7	3	20,69

2009	KLBF	56,74	33,3	6	3	14,33
2009	LSIP	64,42	33,3	6	3	14,6
2009	LPKR	28,18	75	8	3	3,19
2009	TLKM	9,09	40	5	6	11,6
2009	UNTR	59,5	37,5	8	3	16,2
2009	UNVR	85	75	4	3	40,7
2010	AAI	79,68	42,8	7	3	22,9
2010	BTEL	21,06	40	5	3	0,1
2010	INCO	78,82	30	10	3	19,97
2010	INTP	64,03	42,85	7	3	21,01
2010	KLBF	56,64	33,3	6	3	18,29
2010	LSIP	59,48	33,3	9	3	18,6
2010	LPKR	18,71	75	8	3	3,25
2010	TLKM	12,18	40	5	5	11,5
2010	UNTR	59,5	50	6	3	14,3
2010	UNVR	85	75	4	3	38,9
2011	AAI	79,68	42,8	7	3	23,6
2011	BTEL	23,96	40	5	3	-6,4
2011	INCO	75,23	33,3	9	3	21,54
2011	INTP	60,32	42,85	7	3	20,12
2011	KLBF	60,11	33,3	6	3	19,36
2011	LSIP	62,12	33,3	9	3	19,63
2011	LPKR	19,57	71,42	7	3	4,54
2011	TLKM	15,21	40	5	6	10,6
2011	UNTR	58,13	50	6	3	15,5
2011	UNVR	85	80	5	3	40,23

Lampiran V

TERJEMAHAN TEKS ARAB

No	Hlm	footnote	Terjemahan (BAB II)
1.	25	27	Dari Hakim bin Hizam RA, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, “Dua orang yang bertransaksi itu dapat berkhiyar(menentukan pilihan) selama keduanya belum terpisah -atau beliau bersabda,”...sampai keduanya berpisah.” Jika keduanya benar dan berterus terang (jujur dan terbuka), mereka diberkahi dalam jual beli itu. Tapi jika keduanya menyembunyikan dan berdusta, keberkahan jual beli dihapus (Dalam riwayat lain: Boleh jadi mereka mendapat keuntungan, tapi kemudian dihapuskan) berkah jual beli keduanya.
2.	26	28	Katakanlah: "Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya[867] masing-masing". Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalanNya. [867] Termasuk dalam pengertian Keadaan disini ialah tabiat dan pengaruh alam sekitarnya.
3	26	29	"Bacalah kitabmu (laporan pertanggungjawabanmu), cukuplah dirimu sendiri pada waktu ini sebagai penghisab terhadapmu".
4.	27	30	Sesungguhnya orang-orang yang mengatakan: "Tuhan Kami ialah Allah" kemudian mereka meneguhkan pendirian mereka, Maka Malaikat akan turun kepada mereka dengan mengatakan: "Janganlah kamu takut dan janganlah merasa sedih; dan gembirakanlah mereka dengan jannah yang telah dijanjikan Allah kepadamu"

5.	27	31	Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu Jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk Berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.
6.	32	35” Maka sempurnakanlah takaran dan timbangan dan janganlah kamu kurangkan bagi manusia barang-barang takaran dan timbangannya”.....
7.	32	36	“dan janganlah kamu campur adukkan yang hak dengan yang bathil dan janganlah kamu sembunyikan yang hak itu[43], sedang kamu mengetahui” [43] Di antara yang mereka sembunyikan itu ialah: Tuhan akan mengutus seorang Nabi dari keturunan Ismail yang akan membangun umat yang besar di belakang hari, Yaitu Nabi Muhammad s.a.w.

Lampiran V

Curriculum Vitae

Nama : Hudan Diandono

Tempat / tanggal lahir : Cilacap, 12 Maret 1989

Alamat : Jln. Jend Sudirman no.178 RT 03/RW05 Dusun
Jenggalan Desa Sidamulya Kecamatan Sidareja
Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah

Nama Orang Tua : Drs. Muslim Anhar Suharyanto dan Sunyati

Riwayat pendidikan : - SDN 04 Sidareja 1995 - 2001
- SMP N 1 Sidareja 2001 - 2004
- SMA N 1 Sidareja 2004 – 2007
- UIN Sunan Kalijaga tahun 2007-2013

e-mail : diandonoh@yahoo.com

Contact Person (No.HP) : 085743013989